

ANTOLOGI PUISI



Jalan-Jalan
Sore Hari



SUTRIMAH

ANTOLOGI PUISI

Jalan-Jalan Sore Hari

SUTRIMAH

Di sore yang merayu dengan kelembutan,
Kita berjalan-jalan di tepi senja,
Menyusuri jalan berliku di kota yang tenang,
Mendengarkan riuh gemerisik kisah-kisah masa lalu.

Di setiap sudut jalan, terdapat cerita,
Tinggalah sejenak, dengarkanlah bisikan-bisikannya,
Dalam langkah yang pelan, kita merasakan kehidupan,
Yang mengalir seperti aliran sungai yang tenang.

Sore yang tenang, menyapa dengan kehangatan,
Mengajak kita merenung dan bersyukur,
Di ujung jalan, terdapat harapan yang mengemuka,
Bahwa esok akan menjadi cerita yang lebih indah.



eureka
media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-841-5



9 786231 208415

ANTOLOGI PUISI
Jalan-Jalan Sore Hari

Sutrimah



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

ANTOLOGI PUISI
Jalan-Jalan Sore Hari

Penulis : Sutrimah
Editor : Rahayu Pujiutami
Desain Sampul : Dul Komed
Foto Cover : Ranurte unsplash.com
Tata Letak : Ryan Rachman
ISBN : 978-623-120-841-5

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JUNI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil' alamin.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga bisa tercipta buku puisi ini, Saya sangat senang dan bangga dapat mempersembahkan buku ini kepada Anda. Karya ini merupakan hasil dari perjalanan panjang, dedikasi, serta inspirasi dari berbagai orang yang telah memberikan kontribusi besar dalam proses penyusunannya.

Dalam riuhnya kata-kata yang menjaral seperti sungai tak terbatas, saya menawarkan sebuah perjalanan. Sebuah perjalanan di antara baris-baris puisi yang mengalir seperti aliran kehidupan, menghidupkan warna-warni yang tersembunyi di dalam hati. Buku ini bukanlah sekadar kumpulan kata-kata, melainkan serpihan-serpihan jiwa yang tercurah dalam bait-bait sajak. Di dalamnya terdapat irama kesunyian, hentakan hati yang bergemuruh, dan nyanyian cinta yang tak terucap.

Puisi-puisi yang terhampar di halaman-halaman ini adalah perjalanan saya, sebuah refleksi dari pengalaman hidup, mimpi-mimpi yang terlupakan, dan perjuangan dalam merangkai makna. Saya berharap bahwa setiap kata yang terpahat di sini dapat menyentuh nurani dan merangkul keindahan yang abadi.

Mari bersama-sama merenung, merasakan, dan menghidupkan setiap kata, seakan-akan mereka adalah pintu menuju dunia yang lebih dalam. Saya mengajak Anda untuk menapaki jalan ini bersama, menjelajahi lorong-lorong hati yang tersembunyi, dan menemukan kebenaran yang menggetarkan jiwa.

Terima kasih atas keberanian Anda untuk memasuki dunia puisi ini. Semoga kata-kata yang terpahat di sini dapat menjadi teman setia di setiap langkah perjalanan Anda.

Purbalingga, Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

TIADA YANG SEMPURNA	1
MENGGAPAI MIMPI	2
PELITA HIDUPKU	3
KICAU BURUNG DI PAGI HARI	4
SEMANGAT PAGI	5
BUKAN SIAPA-SIAPA	6
LAPANG DADA	7
BELAHAN JIWAKU	8
SELALU LEBIH AWAL	9
BERSAMAMU	10
SEMANGAT PAGI	11
KECERIAAN	12
CANDA TAWA	13
SOPAN SANTUN	14
ETIKA	15
JAGA HATI	16
SABAR	17
KESAYANGAN	18
BUNDA	19
IMPIANKU	20
ANGIN	21
SENYUMMU	22
GAYA HIDUP	23
KERJA KERAS	24
BONEKA KECILKU	25
RIDA ALLAH	26
KHAWATIR	27
KEDENGKIAN	28
LIBURAN	29
SESUATU YANG INDAH	30
PERJUANGAN	31
TAK SEINDAH NAMANYA	32
GENERASI OLD	33
GENERASI Z	34

NIKMATI HARIMU	35
SEMUA ADA PORSINYA	36
BIARKAN MENGALIR.....	37
IKUTI ALURNYA	38
DIAM LEBIH BAIK.....	39
KEHENINGAN MALAM	40
BULAN SABIT	41
SAMBUT BAHAGIAMU.....	42
MEI CERIA	43
BERTAHAN UNTUK MENANG.....	44
TETAPLAH MENJADI BAIK	45
KUCING PUTIHKU	46
DENGARKAN HATIMU	47
HATI-HATI DENGAN JARIMU	48
JALAN-JALAN SORE HARI	49
BAHAGIAKAN DIRI	50
TENTANG PENULIS	51

ANTOLOGI PUISI

Jalan-Jalan Sore Hari

SUTRIMAH

TIADA YANG SEMPURNA

Tiada yang sempurna, kata mereka
Namun dalam ketidaksempurnaan itu kita temukan keindahan
Seperti bintang yang menghiasi langit malam
Atau daun yang menari dihempas angin

Puisi adalah cermin jiwa yang terbuka
Menggambarkan cinta, kehilangan, dan impian
Dalam setiap goresan pena yang terpahat
Terukir cerita yang tak pernah mati

Tiada yang sempurna, namun kita
Menyatu dalam keberagaman dan keindahan
Mengalir dalam irama puisi yang abadi
Sebagai pengingat akan kehidupan yang selalu berubah

MENGGAPAI MIMPI

Langkah demi langkah di jalur yang terbentang
Mendaki gunung, menyeberangi lautan luas
Tak gentar oleh tantangan yang menghadang
Kita terus maju, menggapai mimpi yang terasa semakin nyata

Di tengah badai dan hujan yang mengguyur
Kita tetap berdiri, penuh keberanian dan kekuatan
Tak akan goyah oleh angin yang berputar
Kita terus melangkah, menuju tempat yang telah kita tuju

Mimpi adalah bintang yang selalu bersinar
Menuntun langkah kita di malam yang gelap
Jangan pernah lelah, jangan pernah berhenti berharap
Karena di ujung perjalanan, impian kita akan terwujud dalam
keindahan yang abadi

PELITA HIDUPKU

Engkau, pelita hidupku, cahaya yang menyinari
Menyuluh jalan di malam yang kelam
Dalam gelap, engkau tetap bersinar
Menyemai harapan, membawa kehangatan

Di setiap langkah, kau temani langkahku
Menyinari jalanku yang berliku
Denganmu, ku tak pernah sendiri
Kau selalu hadir, setia menemani

Pelita hidupku, dalam getir dan gembira
Kau tetap bersama, tak pernah luntur
Menjadi penuntun dalam setiap perjalanan
Menyemai keberanian, menyala di dalam dada

Engkau, pelita yang memberi arti
Pada setiap perjuangan dan cita
Bersinarlah selalu, dalam hati yang tulus
Pelita hidupku, cahaya yang abadi

JALAN-JALAN SORE HARI

Di sore yang merayu dengan kelembutan,
Kita berjalan-jalan di tepi senja,
Menyusuri jalan berliku di kota yang tenang,
Mendengarkan riuh gemerisik kisah-kisah masa lalu.

Di setiap sudut jalan, terdapat cerita,
Tinggalah sejenak, dengarkanlah bisikan-bisikannya,
Dalam langkah yang pelan, kita merasakan kehidupan,
Yang mengalir seperti aliran sungai yang tenang.

Sore yang tenang, menyapa dengan kehangatan,
Mengajak kita merenung dan bersyukur,
Di ujung jalan, terdapat harapan yang mengemuka,
Bahwa esok akan menjadi cerita yang lebih indah.

BAHAGIAKAN DIRI

Bahagiakan diri dengan menghargai,
Setiap momen kecil yang hadir dalam hari,
Senyum yang terukir di wajah yang berseri,
Dan rasa syukur atas setiap karunia.

Bahagiakan diri dengan kesadaran,
Akan keindahan di sekitar yang tak terhingga,
Dalam tiap detik yang berlalu membawa makna,
Dan di setiap hela nafas yang menghidupkan jiwa.

Bahagiakan diri dengan mencintai,
Dengan memberi, dengan berbagi kasih sayang,
Menyemai kebaikan di sepanjang perjalanan,
Dan menjadi sinar bagi yang kelam dalam kepedihan.

Bahagiakan diri dengan menemukan,
Ketenangan di dalam diri yang tulus ikhlas,
Dalam menerima diri apa adanya,
Dan merangkul kebahagiaan dalam kehidupan ini.

TENTANG PENULIS



Sutrimah, S.Pd.I lahir di Purbalingga 4 April 1973. Penulis telah menyelesaikan Pendidikan SD pada Tahun 1985, MTs Pada Tahun 1988, PGAN 1991, DII Tahun 2001, dan S1 Tahun 2010. Mengabdikan diri di dunia pendidikan pertama di MI Al Mujahadah 1996. Pengangkatan CPNS Tahun 2007. DPK di MIM Banjarnegara sampai sekarang. Penulis membuat karya puisi untuk memperkaya dunia Literasi sebagai sumber bacaan Khususnya dilingkungan Pendidikan, sebelumnya penulis juga sudah menayangkan beberapa artikel. Harapan penulis semoga karya ini dapat bermanfaat bagi dunia Pendidikan maupun peserta didik.